UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA KOTA PALEMBANG

OLEH
HOTMAN PARASIAN SIMANJUNTAK
01033130060

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2007

152.407
Sim
2007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT. PERPUSTAKAAN
KELOMPOK PUSTAKAWAN

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA KOTA PALEMBANG

OLEH
HOTMAN PARASIAN SIMANJUNTAK
01033130060

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

N A M A	:	HOTMAN PARASIAN SIMANJUNTAK
NIM	:	01033130060
JURUSAN	:	AKUNTANSI
MATAKULIAH	:	AKUNTANSI KEPRILAKUAN
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA KOTA PALEMBANG

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Agustus 2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 9 Agustus 2007

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. Ubaidillah, MM.,Ak	Emylia Yuniarti, SE,M.Si.,Ak	Tertiarto Wahyudi SE, MAFIS.,Ak
NIP.132000093	NIP. 132130472	NIP 131885903

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Rina Tjandrakirana DP, SE, MM.,Ak
NIP.132000097

LEMBAR PERSETUJUAN DRAF SKRIPSI

Nama	**: Hotman Parasian Simanjuntak**
Nomor Induk Mahasiswa	**: 01033130060**
Jurusan	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Akuntansi Keperilakuan**
Judul Skripsi	**: Pengaruh Kecerdasan Emosional Auditor dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik pada Kota Palembang**
Dosen Pembimbing	**:**

Ketua, 30/07 2007

H. Drs. Ubaidillah,MM.,Ak

Anggota, 27/07 2007

Emilya Yurniatie,SE.,M.si.,Ak

MOTTO

Usahakanlah kesejahterahan kota ke mana kamu aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahterahannya adalah kesejahterahanmu.

(Yesaya 29:7)

Oleh Anugerah KRISTUS kita telah diselamatkan , dan kita harus hidup oleh anugerah KRISTUS itu.

Skripsi ini kupersembahkan pada:

- *My Saviour & My Father "JESUS"*
- *My Parents (MOme & Dad)*
- *My Sisters & Brother*
- *My Nephew & Niece*
- *"ZION" Ministry*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Bapadi Surga atas segala berkat dan Kasih KaruniaNYa sehingga penulis dapat menyelaesaikan skripsi ini. Penulis sangat bersyukur buat orang – orang yang TUHAN berikan untuk memberkati penulis melalui motivasi, doa,perhatian dan dukungannya selama ini.

- *Juru Slamat/Bapa/Penolongku "YESUS KRISTUS" buat anugerahMU akhirnya aq dapat menyelesaikan kuliahku. Aq bersyukur memiliki Engkau sebagai ALLAH ku. Terimakasih Buat " KUASA SALIB – MU"*
- *Mome n Bapa ..... Akhirnya aq selesai terima kasih buat doa – doanya dan imannya,aq sangat mencintai kalian berdua dan aq bersyukur TUHAN beri orang tua yang mengasihi aq..... Thanks so much*
- *My Sisters (K' Yadi , K' Sihar, K' Angel, K'Luis, K' Tian n xspesialy for beloved Sis Denna) n My Brother (B' Angel, B' Luis, B' Tian) dan Lae Sihar n Yadi maksih ya buat dorongan/motivasi ya dan perhatiannya*
- *Keponakan2 Aq ..... rajin2 kul ya ..... kalian pasti bisa*
- *Rektor Universitas Sriwijaya,Ibu Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar*
- *Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Ibu Rina Tjandrakirana DP,SE.,MM.,Ak, makasih banyak ya bu*
- *Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Drs. Burhanuddin,M.Acc.,Ak*

- *Pembimbing Skripsi I dan Ketua panitia Ujian Komprehensif. Bapak Drs. Ubaidillah,MM.,Ak*
- *Pembimbing II dan Anggota Panitia Ujian Komprehensif Ibu Emilya Yurniatie,SE.,M.si.,Ak, makasih banyak bu buat bimbingan, saran dan perhatiannya. You are my favorite Lecture*
- *Anggota Panitia Ujian Komprehensif. Bapak Drs. Tertiarto Wahyudi,MAFIS.,Ak.*
- *Pembimbing AkademikKu. Ibu Yulia Saftiana,SE.,M.si.,Ak, trimakasih banyak ya bu sudah menjadi ibu buat aq selama kuliah.*
- *Seluruh Dosen, Staf (Ayu Ku Yu Aliah maksih buat bantuan2 ya ayu yang cuantek) dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.*
- *To All Bataks 2003 akhir ya slesai juga aq ya, buat Dundun kueren cepat selasaikan kul baru capai impian mu yg tertunda n lae ku Edis ringgas ho kul lae. Bora, Princes n aniek kita slesai juga ya, Beben n jenong kami menyusul juga*
- *Penatua GKKD (B'Jhon n B'Robert serta isteri) makasih baut doa dan perhatian ya. Mas Hariadi maksih buat pgertian ya waktu aq ngak bisa mlayani.*
- *B'Yoseph makasih buat doa2 ya bang aq prcaya banyak doa2 abang buat aq.B'Andi, B'Amsal, B'Sanggam, K'Dwi maniez, Nona Sembiring, Bu Dokter GKKD, K'Dume,Ce Ivan, Borneng n All Pel mahasiswa Xspesial*

BOS Chandra aq bersyukur memiliki saudara seiman sperti klian yang medukung aq n memerima aq apa adanya thank u soo much

- *K'Eva (Ibu Gubernur) maksih buat saran2 ya*
- *Saudara2 ku yang ada di layo Berliana, Ruli, My Love Brother in Jesus (Mepal, Ismail April,n Leo) n My Love Sister in Jesus (Elda Tobtob,Ana Peres, Ling Ling, Rolasta,Okta) tetap smangat mlayani TUHAN sbab Rancangan TUHAN dasyat bagi kita yang setia padaNYA.*
- *Adek2 ku di PDO Neraca Kasih Smangat melayani DIA oke .....*
- *Buat teman2 Acc 03 Buntel, Ira, Ivone, Epan, Ika,Cenul, Indut,Ulet,Ita,n rombongan Libels u are alwayas be in my mind .....*

Terima kasih untuk semuanya,TUHAN YESUS BERKATI.

Inderalaya.September 2007

Hotman Parasian Simanjuntak

KATA PENGANTAR

Pada era perdagangan bebas semua produk baik barang dan jasa dapat masuk secara bebas ke suatu negara. Indonesia sebagai bagian dari dunia internasional juga akan menghadapi masalah perdagangan bebas. Akibat dari perdagangan bebas ini bagi profesi akuntan adalah akuntan dari negara lain dapat secara bebas untuk memberikan jasanya di Indonesia sehingga persaingan menjadi semakin ketat. Agar dapat bersaingan dari akuntan negara lain, para akuntan dan calon – calon akuntan Indonesia harus berbeda diri untuk meningkatkan kemampuannya agar menghasilkan kinerja yang baik.

Berdasarkan penelitian dari beberapa psikolog mereka mengatakan bahwa *Intelegen Quotient* (IQ) hanya berpengaruh 5 – 25 % terhadap kinerja berarti ada faktor – faktor lain yang mempengaruhi kinerja dari auditor, faktor – faktor tersebut dapat berupa faktor emosional, budaya organisasi, budaya dan nilai – nilai masyarakat. Objek penelitian ini adalah akuntan/auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun pada KAP.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan untuk itu penulis akan menerima dengan senang hati segala saran – saran yang akan diberikan oleh siapapun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Palembang, September 2007

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH iv

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN x

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 071225
TANGGAL : 24 SEP 2007

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 2

1.3. Manfaat Penelitian 3

1.4. Kerangka Teoritis 4

1.5. Hipotesa 8

1.6. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Kecerdasan Emosional 10

2.1.1. Akar Sejarah Kecerdasan Emosional 10

2.1.2. Pengertian Kecerdasan Emosional 11

2.2. Budaya Organisasi 17

2.3. Kinerja 22

2.4. Kantor Akuntan Publik 24

2.4.1. Jasa Kantor Akuntan Publik 25

2.4.2. Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik 26

2.4.3. Akuntan Publik 29

2.5. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Auditor 31

2.6. Hubungan Budaya Organisasi dengan Kinerja Auditor 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis/Klasifikasi dan Tujuan Penelitian 32

3.2. Objek Penelitian 32

3.2.1. Populasi 32

3.2.2. Operasional Variabel 33

3.3. Data 34

3.4. Teknik Analisis Data 34

3.4.1. Pengolahan Data 34

3.4.2. Pengujian Data 36

3.4.2.1. Analisis 36

3.4.2.2. Pengujian Hipotesa 36

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Penelitian dan Pengujian 37

4.2. Analisis Hasil Penelitian 37

4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Auditor 37

4.2.2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor 40

4.2.2.1. Mengukur Tingkat Kecerdasan Emocional 40

4.2.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional 41

4.2.2.3. Analisis Regresi 45

4.2.3. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor 48

4.2.3.1. Budaya Organisasi Kantor Akuntan Publik 48

4.2.3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Budaya Organisasi 50

4.2.3.3. Analisis Regresi 52

4.2.4. Pengaruh Kecerdasan Emosional Auditor dan Budaya Organisasi pada Kantor Akuntan Publik terhadap Kinerja Auditor 54

4.2.4.1. Analisis Regresi 54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 57

5.2. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA xii

LAMPIRAN xiii

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel Uji Validitas Kinerja Auditor 38

2. Tabel Mengukur Kecerdasan Emosional 40

3. Tabel Uji Validitas Kecerdasan Emocional 41

4. Tabel Hasil Analisis Regresi Liniear Sederhana 46

5. Tabel Budaza Organisasi Cantor Apuntan Publio 49

6. Tabel Uji Validitas Budaya Organisasi 50

7. Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana 52

8. Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 54

DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A., Elder, R. J.,dan Beasley, M. S., (2003). *Auditing dan Pelayan Verifikasi Pendekatan Terpadu jilid 1*. (Ed. Ke- 9). Jakarta: PT Indeks.

Cooper, R. K,. dan Sawaf, A,. (2002). *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Goleman, D. (2005). *Emotional Intellegence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Handaningtyas, D. *"Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosi dan Sikap pada Budaya Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Karyawan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III"*. Surabaya, Pascasarjana Universitas Airlangga, 2004.

Herman, A.W,. *"Persepsi Akuntan Publik di Kota Palembang terhadap Kecukupan Bahan Bukti Audit"*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang, FE Unsri,2005.

Indrianto, N., dan Supomo, B,. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.

Ikhsan, A., dan Ishak, M,. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.

McCormack, M. (2006). *Ukurlah EQ Anda*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Muluk, Khairul M.R. *"Budaya Organisasi Pelayanan Publik (Kasus pada Rumah Sakit X di Malang)"*. (Online), (_____, diakses 18 April 2007)

Parker, L. D., Ferris, K. R., dan Otley, D. T., (1989). *Accounting for The Human Factor*. Singapura: Prentice Hall.

Pratisto, Arif. (2005). *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Surya, R., dan Hananto, S.T. "*Pengaruh Emotional Quotient Auditor terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik. Perspektif*": Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Vol. 9 No. 1 2004: 33 – 40.

Soedjono. (2005). "*Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan pada Terminal Penumpang Umum di Surabaya*". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, (Online), Vol. 7 No. 1, Maret 2005: 22-47, (_____, diakses 18 April 20007)

Weisinger, H. 2006. *Emotional Intellegence at Work*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

_____ akuntan publik. di up date tanggal 10 Januari 2007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

BAB I

Nama	: Hotman Parasian Simanjuntak
Nomor Induk Mahasiswa	: 01033130060
Jurusan	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Keperilakuan
Judul Skripsi	: Pengaruh Kecerdasan Emosional Auditor dan budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik pada Kota Palembang

Pembimbing Skripsi :

Tanggal : 18 Januari 2007

Ketua :

H. Drs. Ubaidillah, M.M.,Ak

Tanggal: 18 Januari 2007

Anggota:

Emylia Yuniartie, SE.,M.si.,Ak

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Era globalisasi sekarang telah memberikan perubahan yang sangat signifikan terhadap lingkungan bisnis di mana perdangangan bebas akan diberlakukan (APEC pada tahun 2010) yang berarti tidak ada hambatan lagi bagi masuk dan keluarnya barang dan jasa dari suatu negara ke negara yang lain. Bagi negara kita dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta lebih menjadi ladang bisnis yang cukup potesial, beberapa negara yang tengah melirik pasar potensial Indonesia antara lain Australia dan Amerika Serikat. Dengan diberlakukannya era perdangangan bebas, banyak profesional dari luar negeri akan masuk ke Indonesia.

Bagi para akuntan lokal kondisi ini mengakibatkan semakin berat tantangan yang akan dihadapi sebab akuntan-akuntan asing akan mudah untuk berpraktek di Indonesia. Menyikapi hal ini Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai ikatan profesi akuntan dan Pemerintah melalui Perguruan Tinggi sudah mulai berbenah dengan melaksanakan ujian sertifikasi dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) untuk meningkatkan pengetahuan teknis dari akuntan/auditor. Diharapkan melalui program ini para akuntan junior dapat bersaing dengan akuntan asing yang memiliki kemampuan komunikasi dan pengetahuan yang baik.

Namun di dalam dunia pekerjaan tidak hanya kemampuan teknis yang dibutuhkan oleh seorang auditor sehingga dia dapat berhasil dan mampu bersaing dengan profesional dari luar negeri tetapi ada faktor lain yang menjadi

pendukung yaitu faktor emosional dan mental. Berdasarkan penelitian terhadap kemampuan kerja/kinerja menunjukan bahwa *Intelligence Quetient (IQ)* mempunyai andil 5%-25% (McCormack,2006; 6) berarti ada 75%-95% faktor lain termasuk di dalamnya kecerdasan emosi (*emotional Quotient/EQ*) yang meliputi kesadaran diri yang tinggi, pengelolaan emosi, memotivasi diri sendiri, keahlian interpersonal, kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dan menolong orang lain (berempati). Jadi kesuksesan seseorang ditentukan bagaimana dia menggabungkan IQ dan EQ-nya.

Orang yang mempunyai kecakapan emosional mampu mengetahui dan menangani perasaan mereka sendiri dengan baik, dan perasaan mampu membaca serta menghadapi perasaan orang lain dengan efektif. Orang tersebut memiliki keuntungan dalam setiap bidang kehidupan baik dalam hubungan pribadi maupun dalam politik organisasi. Patton (Surya,R,. dan Hananto, S.T:2004) menjelaskan bahwa IQ saja bukan faktor yang dapat membuat seseorang berhasil. Adalah perpaduan antara EQ dan IQ yang dapat membuat perbedaan dalam meraih keberhasilan di tempat kerja.

Dari uraian di atas dan berdasarkan penelitian dari Reza Surya dan Santoso Tri Hananto yang meneliti Pengaruh Emotional Quotient terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Semarang, dimana mereka menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja Auditor dengan keterbatasan apabila diterapkan di lokasi yang berbeda mungkin akan mendapatkan hasil yang berbeda, dari hasil penelitian sebelumnya tersebut penulis menambahkan faktor budaya organisasi pada kantor akuntan publik

.4. KERANGKA TEORITIS

1.4.1. Kecerdasan Emosional

Goleman (2005) mengatakan emosi adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Martin McCormack (2006) mendefenisikan bahwa emosi adalah semacam sinyal singkat pada diri kita di mana kita telah mengevaluasi sesuatu dalam lingkungannya dengan cara yang positif dan negatif. Sedangkan dari akar katanya *emosi* adalah *movere*, kata kerja Bahasa latin berarti "menggerakkan, bergerak", ditambah awalan "*e-*" untuk memberi arti "bergerak menjauh", menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi.

Goleman (2005; 45) mengatakan bahwa kemampuan untuk mengelola emosi (kecerdasan emosional) sama ampuhnya dan terkadang lebih ampuh daripada IQ dalam perjalanan kehidupan seseorang. Beberapa para ahli mendefenisikan kecerdasan emosional:

a. Menurut Daniel Goleman (2005: 45)

   "kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih - lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdoa".

b. Menurut Hendrie Weisinger, Ph.D. (2006: XV)

   "kecerdasan emosional adalah penggunaan emosi secara cerdas: Anda bermaksud membuat emosi tersebut bermanfaat dengan menggunakannya sebagai pemandu perilaku dan pemikiran Anda (kepentingan intrapersonal dan interpersonal), sedemikian rupa sehingga hasil Anda meningkat".

c. Menurut Salovey dan Mayer (McCormack,M: 8-9)

"kecerdasan emosional adalah sebagai suatu bentuk kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk memantau perasaan dan emosi dirinya sendiri juga perasaan dan emosi orang lain, untuk membedakan di antaranya dan untuk menggunakan informasi ini dalam menuntun pikiran dan aksinya sendiri".

d. Menurut Cooper dan Sawaf (Surya, R,. dan Hananto, S.T :2004)

"kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi; menuntut penilikan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan diri dan orang lain setra menanggapinya dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari - hari".

Dari beberapa pendapat di atas dapatlah dikatakan bahwa kecerdasaan emosional adalah bagaimana kita boleh mengerti dan memahami parasaan dan emosi kita maupun orang lain untuk menuntun kita mengambil suatu respon/tindakan yang terbaik. 3 (tiga) unsur penting kecerdasaan emosional terdiri dari: kecakapan pribadi (mengelola emosi dan perasaan diri sendiri), kecakapan social (menangani suatu hubungan), keretampilan sosial (kepandaian menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain).

Dari uraian di atas kecerdasan emosioanal meliputi yaitu:

a. Keterampilan Emosi adalah pemahaman perasaan diri dan kemampuan membaca kemampuan membaca perasaan orang lain (orang yang menjadi lawan interaksi) sebagai pengaruh dalam menghasilkan suatu umpan balik untuk mengambil langkah terbaik dalam menghadapi suatu keadaan tertertu.

b. Kecakapan Emosi adalah kemampuan untuk tetap konsisten dan konsentrasi pada tujuan, tangguh mampu bertahan dalam berbagai situasi, kreatif dan memiliki hubungan antar pribadi yang baik.

c. Nilai dan keyakinan emosi adalah suatu batasan toleransi yang berlandaskan nilai etika belas kasihan, intuisi, radius kepercayaan, daya pribadi dan integritas yang dimiliki para auditor.

1.4.2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu system dari kepercayaan - kepercayaan dan nilai - nilai bersama dalam organisasi dan mengarahkan perilaku anggotanya. Dalam bisnis, sistem ini sering dianggap sebagai corporate culture. Budaya korporat, atau juga dikenal dengan istilah budaya kerja, merupakan nilai-nilai dominan yang disebarluaskan di dalam organisasi dan diacu sebagai filosofi kerja karyawan. Menurut pendapat Schein (Hardaningtyas,D:2004), budaya korporat mengacu ke suatu sistem makna bersama yang dianut anggota - anggota yang membedakan organisasi itu terhadap organisasi - organisasi lain.

1.4.3. Kinerja

kinerja didefenisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Vroom (dalam Surya, R., dan Hananto, S.T: 2004), tingkat sampai sejauh mana keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya disebut sebagai "*level of performance*".

Menurut Miner (Surya, R., dan Hananto, S.T: 2004) dimensi kerja adalah ukuran dan penilaian dari perilaku yang aktual di tempat kerja, dimensi kinerja tersebut mencakup:

a. *Quality of Output*, kinerja seseorang individu dinyatakan baik apabila kualitas output yang dihasilkan lebih baik atau paling tidak sama dengan target yang telah ditentukan.
b. *Quantity of Output,* kinerja seseorangjuga diukur dari jumlah output yang dihasilkan. Seseorang individu dinyatakan mempunyai kinerja yang baik apabila jumlah/kuantitas output yang dicapai dapatmelebihi paling tidak sama dengan target yang telah ditentukan dengan tidak mengabaikan kualitas output tersebut.
c. *Time at Work*, dimensi waktu juga menjadi pertimbangan di dalam mengukur kinerja seseorang. Dengan tidak mengabaikan kualitas dan kuantitas output yang harus dicapai, seorang individu dinilai mempunyai kinerja yang baik apabila individu tersebut dapat menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu atau bahkan melakukan penghematam waktu.
d. *Cooperation With Others' Work*, kinerja juga dinilai dari kemampuan seorang individu untuk tetap bersifat kooperatif dengan pekerja lain yang juga harus menyelesaikan tugasnya masing - masing.

Berdasarkan uraian diatas maka definisi operasional dari kinerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kualitas dan kuantitas serta tingkat kooperatif antara pekerja (auditor) dalam menyelesaikan tugasnya.

1.5. HIPOTESA

Dengan mengacu pada kerangka teoritis di atas dapat dirumuskan suatu hipotesa untuk masalah yang diteliti, yakni:

Ho: kecerdasan emosi seorang auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Ho: budaya organisasi pada kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kinerja auditor.

H1: kecerdasan emosi seorang auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

H2: : budaya organisasi pada kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

1. 6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesa penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori – teori yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini yaitu Akar Sejarah Kecerdasan Emosional, Pengertian Kecerdasan Emosional, Budaya Organisasi, Kinerja, dan Kantor Akuntan Publik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang meliputi tujuan penelitian, objek penelitian, operasional variabel, data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil perhitungan dan pembahasan tentang pengaruh kecerdasan emosional auditor dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor di kantor akuntan public pada kota Palembang.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian.